

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian model *Human Organization and Technology Fit* (HOT-fit) yang dilakukan dari 9 Variabel terdapat hasil dari 18 hipotesis dimana 11 hipotesis signifikan/diterima dan 7 hipotesis tidak signifikan/ditolak Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Variabel *System Quality* dan variabel *Information Quality* bernilai signifikan terhadap variabel *User Satisfaction*. Tetapi, kedua variabel tersebut bernilai tidak signifikan terhadap variabel *System Use* dan *System Development*. Variabel *Service Quality* bernilai signifikan terhadap variabel *System Development*, variabel *System Use*, variabel *User Satisfaction*, variabel *Organization Structure*. Variabel *User Satisfaction* bernilai signifikan terhadap variabel *System Use*. Variabel *System Use* bernilai signifikan terhadap variabel *System Development*. Variabel *Organization Structure* bernilai signifikan terhadap variabel *Organization Environment*. Variabel *Organization Structure* dan variabel *Organization Environment* bernilai signifikan terhadap variabel *Net Benefit*. Variabel *User Satisfaction*, *System Use*, *System Development* bernilai tidak signifikan terhadap pada variabel *Net Benefit*.

Dari hasil yang bernilai signifikan ini ditunjukkan dengan nilai *P values* dari masing-masing variabel <0.05 . Sedangkan hasil yang bernilai tidak signifikan ini ditunjukkan dengan nilai *P values* dari masing-masing variabel >0.05 .

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu :

Pada penelitian selanjutnya, berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam mengukur tingkat penerimaan tenaga medis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Islam Surabaya jika akan dilakukan pembaharuan. Apabila masih belum dilakukan pembaharuan maka dapat dilakukan penelitian serupa dengan menambahkan beberapa indikator pada model HOT-Fit untuk mendapatkan hasil yang lebih detail. Serta dapat dilakukan dalam tahap pengumpulan responden harus lebih banyak lagi dengan cara melakukan penelitian tentang penerimaan tenaga medis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit lain yang juga membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Kemudian alangkah lebih baik jika Rumah Sakit Islam Surabaya lebih memperhatikan permasalahan fungsional yang sudah dijelaskan pada latar belakang, karena hal tersebut akan berdampak pada perilaku pengguna saat menggunakan SIMRS. Apabila masalah fungsional teratasi maka perilaku pengguna pada sistem akan menjadi lebih baik dengan demikian SIMRS akan lebih bisa diterima oleh penggunanya. Serta dari hasil penelitian yang sudah dilakukan paling banyak berpengaruh baik yaitu pada variabel kualitas layanan SIMRS. Dimana kualitas layanan tersebut membantu mengatasi masalah dalam dukungan teknis SIMRS, melayani pengguna dalam respon yang cepat, dan jaminan perlindungan dalam mengelola sistem yang telah dimiliki SIMRS dirumah sakit. namun ada juga yang harus diperbaiki dalam SIMRS Rumah Sakit Surabaya yaitu variabel kualitas sistem dalam cara penggunaan SIMRS dan

waktu respon SIMRS dan untuk variabel kualitas informasi dalam memberikan informasi terbaru secara cepat agar pegawai rumah sakit dapat lebih mudah dalam menggunakan SIMRS.